

BAB III

KONFLIK-KONFLIK DAN SERANGAN YANG DI LAKUKAN ISRAEL KE JALUR GAZA

A. Sejarah Konflik di Jalur Gaza

Konflik yang terjadi antara Israel dan Palestina berlangsung panjang dalam sejarah konflik yang terjadi di dunia ini. Konflik yang melibatkan berbagai banyak isu ini memang menjadi perhatian di berbagai kalangan dan para pengamat. Konflik yang melibatkan isu tentang ke Agama, hak atas kepemilikan, sosial, mau pun Politik ini mengakibatkan banyaknya korban Jiwa yang berjatuh setiap Tahunnya. Konflik ini di mulai sejak lahirnya Negara Israel di Tanah Palestina pada 14 Mei 1948. Dimana bangsa Yahudi mengklaim atas kepemilikannya terhadap Tanah yang di duduki bangsa Arab tersebut. Bangsa Yahudi bersatu untuk mewujudkan lahirnya negara Israel dan menuntut atas tanah yang menjadi hak mereka serta mengklaim atas Tanah nenek moyang mereka yang di ambil alih oleh bangsa arab berabad-abad yang lalu. Pada tahun 1948 itu jumlah bangsa Yahudi di Israel adalah 716.700 jiwa hal ini jauh lebih banyak di bandingkan sebelumnya yang hanya berjumlah sekitar 12.000 jiwa dan di tahun 1964 bertambah menjadi hampir 3 juta jiwa.

Kemerdekaan Israel di Tanah Palestina ini didukung oleh Inggris yang mendorong lahirnya negara Israel di dunia. Karena setelah berakhirnya Perang Dunia I yang di menangkan oleh sekutu, Inggris mendapat hak penuh atas Palestina. Pada tahun 1948 tersebut di bulan Mei tepat pada tanggal 14, Israel memproklamkan tentang kemerdekaan atas negara Israel tersebut sebelum

habisnya perwalian dari negara Inggris. Sewaktu Inggris berkuasa atas Palestina bangsa Yahudi sangat di dukung untuk memiliki permukiman di Tanah Palestina tersebut. Mereka melakukan agresi bersenjata kepada warga Palaestina yang saat itu masih lemah dan tidak memiliki perlindungan dari apa pun. Jutaan warga Palestina pun mengungsi ke negara Arab lainnya seperti Mesir, Libanon, Yordania, Siria, dan yang lainnya. Maka pada waktu itu meletuslah perang antara Israel dan negara-negara di kawasan Arab tersebut.

Perang yang banyak di menangkan oleh Israel ini banyak di pengaruhi oleh pengaruh Inggris terhadap para pemimpin Arab. Pengaruh Inggris di negara-negara Arab sangat besar sehingga sulit untuk menaklukan Israel. Israel mengkalim bahwa mereka tidak melakukan tindakan yang salah, mereka mengelola lahan yang kosong, terbelakang dan sudah di tinggalkan. Padahal jelas mereka melakukan agresi bersenjata untuk mengusir para penduduk Palestina dari Tanah tersebut. Israel menggila terhadap Tanah yang mereka anggap sebagai Tanah milik mereka dan merupakan warisan dari nenek Moyang mereka. Israel terus melakukan perluasan terhadap Tanah Palestina tersebut, memperluas wilayah negara Israel seluas-luasnya. Mengusir bangsa arab yang mendiami tanah Palestina selama berabad-abad tersebut.

Gaza menjadi Jalur yang di perebutkan oleh Israel, mereka menagganggap bahwa Gaza merupakan bagian dari tanah yang di miliki nenek moyang mereka. Gaza merupakan Jalur yang membatasi 3 negara yaitu Palestina, Mesir dan Israel. Jalur ini di batasi ruang Geraknya, mereka yang ada di dalam Jalur Gaza ini mendapatkan perlakuan yang kejam seperti boikot yang di lakukan oleh negara

Israel dan Mesir terhadap Bahan pokok untuk sehari-hari. Perebutan jalur Gaza ini menimbulkan konflik yang memakan banyak korban di Tahun 1956, dimana pada waktu itu Israel berperang melawan Mesir berebut untuk menguasai Gaza. Mesir memang mengalami kekalahan dalam perang yang berkecamka antara Israel dan sekutu tersebut. Israel memenangkan perang tersebut, berhasil mengusir pasukan Mesir dari bukit Sinai dan jalur Gaza. Pasukan Mesir dipaksa Mundur oleh pasukan Israel karena pasukan Israel memiliki persenjataan yang canggih berkat bantuan dari negara-negara sekutu.

B. Faktor-faktor penyerangan Israel ke jalur Gaza

Ada banyak hal yang menyebabkan Israel menyerang kawasan jalur Gaza, salah satu yang terbesarnya adalah untuk menguasai Jalur Gaza. Jalur Gaza merupakan jalur yang banyak di perebutkan oleh negara-negara sekitar Gaza.

B.1. Historis Orang Yahudi

Israel percaya bahwa Gaza merupakan salah satu dari tanah yang di janjikan menurut keyakinan mereka. Hal ini di karenakan konflik yang bertahan sejak zaman nabi Ibrahim. Konflik ini muncul saat nabi Ibrahim memiliki 2 orang putra dari 2 orang istri. Bangsa Yahudi yang di lahirkan dari putra ke 2 Ibrahim yang bernama Ishak dari istri pertama beliau bernama Sarah, sedangkan bangsa Arab yang di yakini merupakan keturunan dari putra pertama Ibrahim bernama Ismail dari Istri kedua beliau bernama Sitti Hajar. Bangsa Yahudi menganggap bahwa mereka lah yang berhak atas tanah dari ayah Ishak yaitu Ibrahim, karena Ishak di lahirkan dari Istri sah dari nabi Ibrahim, sedangkan bangsa Arab tidak

berhak atas tanah itu karena Ismail di lahirkan dari seorang Selir nabi Ibrahim yaitu Sitti Hajar.

Jadi menurut mereka bangsa yang berhak menduduki Gaza adalah mereka bangsa Yahudi bukan bangsa Arab yang sejak lama menduduki wilayah Gaza. Faktor ini lah yang menyebabkan banyaknya terjadi kerusuhan dan peperangan di Gaza. Bangsa Yahudi terus menerus melakukan perebutan wilayah dengan nilai historis yang mereka pegang, karena sejatinya hanya anak dari Istri sah lah yang berhak atas harta ayahnya sedangkan anak dari selir tidak berhak mendapatkan Harta dari ayahnya. Maka bangsa Israel berusaha mati matian untuk merebut Gaza dari tangan bangsa arab dan negara-negara sekitaran Gaza. Berpegang dalam historis bahwa mereka lah yang menjadi pemegang Tanah tersebut dan menjadi satu-satunya bangsa yang berhak atas Tanah tersebut. Mereka menganggap bahwa mereka adalah keturunan yang harusnya di berikan Tanah tersebut. Mereka lah yang berhak untuk hidup di tanah tersebut bukan kaum atau bangsa Arab.

B.2. Tanah Air bangsa Yahudi

Keinginan bangsa Yahudi untuk memiliki Tanah kelahiran atau tanah air adalah sebuah keinginan yang sedari dulu harus terwujud. Tanah kelahiran atau tanah air menjadi sebuah identitas sebuah bangsa untuk di akui sebagai sebuah bangsa yang kongkrit dan di akui keberadaanya. Dalam kenyataannya bangsa Yahudi adalah bangsa yang tersebar di seluruh penjuru dunia tanpa memiliki tanah air dan tanah

kelahiran yang jelas. Pada mulanya pengagasan tentang Tanah air ini adalah Dr Theodore Hazlt (1896) yang merupakan Yahudi Hongaria yang berada di Paris.

Theodore Hazlt mencoba mempropagandakan tentang tanah air orang Yahudi ke seluruh Dunia. Beliau mengiginkan agar orang-orang yahudi memiliki sebuah Tanah air untuk di cintai, tanah air untuk mereka tempati secara utuh dan mendapatkan identitas sendiri. Propaganda yang beliau lakukan menyebar ke berbagai kalangan orang-orang Yahudi yang tersebar di seluruh dunia. Mereka menyambut baik gagasan tentang adanya tanah air bagi orang-orang Yahudi, akan tetapi beliau belum menentukan di mana wilayah yang akan menjadi Tanah air bagi orang-orang yahudi tersebut. Tersebutlah Dua wilayah di dunia ini sebagai tanah air orang-orang Yahudi yaitu Argentina dan Palestina.

Namun di tahun 1897 di tetapkan Palestina sebagai Tanah air orang-orang Palestina dalm kongres orang-orang Yahudi seluruh dunia. Alasan kenapa Palestina menjadi Tanah air orang-orang Yahudi adalah latar belakang Historis kerajaan nabi Sulaiman yang menjadi kejayaan kerajaann orang-orang Yahudi. Ini lah awal mula kenapa Israel sangat menginginkan Tanah Palestina dan berambisi untuk memiliki Tanah Palestina secara utuh. Mereka melakukan berbagai upaya untuk mewujudkan terbentuknya tanah air mereka orang-orang Yahudi. Tahun 1917, saat tanah Palestina masih berada di tangan Inggris keluarlah perjanjian Balfour. Diamana saat itu Inggris menyepakati untuk

berdirinya Tanah air bagi orang-orang Yahudi. Ini lah awal mulanya orang-orang Yahudi untuk bermukim sebanyak-banyaknya di tanah Palestina. Keinginan ini di wujudkan pada tahun 1947 dengan di keluarnya resolusi PBB yang membagi wilayah itu menjadi 3 bagian. Ini lah yang menyebabkan Yahudi semakin harinya semakin banyak bermukim di tanah Palestina tersebut. dengan kepercayaan bahwa tempat tersebut adalah tanah air bagi mereka orang-orang Yahudi.

B.3. Pertikaian Israel dan Hamas

Hamas sejatinya merupakan sebuah organisasi muslim Palestina yang bergerak dibidang Politik dan Militan di daerah Palestina dan sekitarnya. Pertikaian antara Hamas dan Israel sudah berlangsung sejak lama, apa lagi di tambah dengan persoalan yang terjadi di tahun 2014. Mereka saling mengirimkan rudal bagi dari pihak Hamas maupun dari Pihak Israel itu sendiri. Hamas adalah organisasi yang menentang berdirinya negara Israel dan ingin menghapuskan Negara Israel dari peta dunia dan dari dunia ini. Karena bagi mereka Negara Israel tidak boleh berdiri karena merupakan awal dari tanda-tanda kiamat dan merupakan negara perusak bagi seluruh umat Manusia.

Hamas sendiri merupakan organisasi yang didirikan pada 1987 yang merupakan pecahan dari Ikhwanul Muslimin yang merupakan cabang dari organisasi muslim Sunni yang berbasis di Mesir. Organisasi ini bukan lah organisasi teroris seperti yang di kemukakan oleh beberapa pendapat tentang mereka. Israel secara terang-terangan menyerukan

bahwa organisasi tersebut adalah organisasi teroris. Alasannya adalah karena Tujuan mereka yang ingin menghapuskan Negara Israel dari dunia. Hamas di benci oleh Israel karena tujuan tersebut, mereka mencoba mati-matian untuk menghabisi organisasi ini. Mereka banyak melakukan cara mulai dari cara politik sampai dengan cara kekerasan yang mereka lakukan.

Hamas dan warga di Jalur Gaza tidak dapat di pisahkan, karena Hamas sudah menjadi bagian terpenting dari Gaza. Sejak intimidasi yang di lakukan oleh Israel ke jalur Gaza, Hamas pun gencar melakukan penyerangan dan perlawanan terhadap Israel. Israel selalu mengubah-ubah batas-batas wilayah di Gaza. Di tahun 1967 saja wilayah Gaza bergeser kepemilikan dan hak-hak warga Gaza di tinas. Perbuatan yang seperti ini lah yang membuat geramnya Hamas dan selalu melakukan serangan terhadap Israel. Warga Gaza selalu di gusur untuk kepentingan Israel, mereka mencoba mencampuri urusan politik Palestina dan Internasional untuk memuluskan jalanya untuk mendapatkan Tanah Gaza serta tak jarang mereka melakukan kekerasan dengan cara militer.

Hamas lah yang berani untuk melawan dan memerangi Israel karena kesewenang-wenangannya di Tanah Gaza tersebut. Yang ditakutkan oleh Israel bukanlah terorisme tapi kemerdekaan Palestina. Israel tidak akan mengijinkan pemerintahan Palestina yang berdaulat berdiri di tanah yang hendak dipertahankan - dan mungkin diperluas - olehnya seakan-akan itu miliknya sendiri. Pemerintah Otoritas Palestina

berada dalam saku Israel, baik dulu maupun kini. Hamas tidak akan pernah menjadi pion Israel. Maka mereka harus diberantas¹¹. Itu lah mengapa mereka sangat ingin untuk menghancurkan Hamas sampai keakar-akarnya. Mereka sangat membenci Hamas karena akan mengganggu untuk pencapaian Tujuan mereka. Mereka selalu membangun opini publik tentang Hamas yang di tuduh sebagai Teroris yang berada di Gaza. Di tambah lagi kedekatan Israel dengan negara besar seperti Amerika Serikat yang memiliki pengaruh besar di dunia ini. Dengan kedekatan ini bisa saja opini tentang “Hamas adalah teroris” bisa di bangun dengan cepat dan dapat tersebar dengan luas.

C. Perang Israel ditanah Palestina dari tahun ke tahun

Jalur Gaza merupakan Jalur yang sering di serang dan di perebutkan oleh Israel setiap harinya dan setiap Tahunnya. Mereka melakukan pengusuran dan penyitaan Rumah warga dan memperluas daerah kekuasaan mereka di Gaza.



¹¹ MRZine “Hamas: Siapa Mereka, Apa Mau Mereka, Dan Bagaimana Israel Membentuk Mereka” di kutip dari <http://www.nefos.org/?q=node/62> pada 31 Mei 2015

Dari gambar yang di atas dapat di lihat bahwa Israel memperluas kekuasaannya dari Tahun ketahun, melalui serangkaian Upaya untuk memperoleh wilayah Palestina secara utuh. Di tahun 1947 saja Wilayah Palestina sangat luas dan besar, hingga adanya resolusi dan rencana partition yang di pelopori oleh Inggris. Hingga pada tahun berikutnya wilayah milik Palestina semakin di perkecil dan di persempit oleh Israel. Mereka melakukan banyak rencana untuk menguasai Palestina, melakukan agresi militer ke Gaza dan sekitarnya, mencoba merebut wilayah-wilayah yang di miliki Palestina secara utuh dengan perang dan perampasan paksa. Ada pun perang-perang yang terjadi antara Israel dengan negara-negara tetangganya yaitu.

C.1. Perang Arab Israel 1948

Perang ini merupakan perang yang pertama kali yang di alami oleh Israel, meledaknya perang ini adalah karena penolakan atas lahirnya Negara Israel yang berdiri di atas tanah milik warga Palestina. Perang yang melibatkan Mesir, Yordania, Lebanon, Irak, Syuriah, dan Arab Saudi dalam koalisi Arab dengan Israel ini berlangsung selama hampir 9 bulan. Pada awalnya Pasuka koalisi Arab mengambil kendali atas peperangan tersebut dengan jumlah anggota dan peralatan yang di miliki oleh koalisi Arab tersebut, akan tetapi di pertengahan peperangan, koalisi Arab terpecah karena perbedaan ko'ordinasi antara 1 pasukan dengan pasukan lainnya. Israel sendiri di tanggal 26 Mei 1948 membentuk pasukan pertahanan Israel (IDF) untuk mengimbangi serangan yang di lakukan oleh koalisi Arab tersebut. namun karena koordinasi yang terjadi

di koalisi Arab salah, maka pasukan Israel diuntungkan dalam hal ini. Israel mendapatkan kemenangan atas perang tersebut di tahun 1949.

C.2. Perang Israel-Mesir 1967

Perang yang di kenal dengan perang 6 hari atau Six Day War, yang di pelopori oleh Negara Israel dan Mesir. Walau pun pada dasarnya ini merupakan perang balasan terhadap Israel dari negara-negara koalisi Arab. Mesir adalah negara yang mencoba untuk membangkitkan perang yang terjadi di tahun 1967 ini, akan tetapi spionase Israel mengetahui hal tersebut dan melakukan penyerangan dadakan kepada negara-negara Arab lainnya pada 5 Juni 1967. Hal ini di lakukan mengingat apa bila menunggu koalisi Arab tersebut bergabung dan menyerang Israel maka dapat di pastikan Israel akan mengalami kekalahan karena kalah dalam jumlah anggota dan persenjataan. Maka serangan tersebut di lakukan oleh Israel untuk mengantisipasi serangan duluan dari negara-negara koalisi Arab tersebut. hasilnya perang yang terjadi selama 6 hari tersebut mampu membuat Israel unggul dalam perang dan memenangkan perang secara mutlak menghancurkan koalisi Arab tersebut. Israel mendapat kan kedudukan di jalur Gaza dan semenanjung Sinai yang sebelumnya dimiliki oleh mesir, tepi barat Yordania dan dataran tinggi Golan dari Suriah.

C.3. Perang Israel dan Mesir 1973

Perang ini masih terjadi antara Israel dan Mesir, penyebabnya tetap pembalasan atas kalahnya Mesir dan negara koalisi arab lainnya. Dalam perang yang terjadi di tahun 1973 tersebut Mesir berhasil mendapatkan

kemenangan mutlak atas Israel berkat bantuan dari Suriah dan berhasil menduduki gurun Sinai. Kemenangan Mesir tidak berlangsung lama, karena tidak lama setelah itu Israel mendapat bala bantuan dari Amerika Serikat selaku sekutu yang selalu membantu Israel. Israel bahkan mampu menembus wilayah lebih jauh lagi sampai ke sebelah barat Terusan Suez.

C.4. Perang Israel dan Hamas 2014

Perang ini terjadi di Tanah Gaza, Palestina pada pertengahan bulan Juli 2014 silam. Dimana Israel menuding Hamas telah menculik 2 Remaja Israel dan membunuhnya. Tuduhan yang tanpa dasar itu mengakibatkan peperangan yang memakan korban jiwa dan kerugian yang sangat besar. Tuduhan ini membuat kedua belah Pihak saling menjatuhkan dan menyerang baik itu dengan agresi militer maupun dengan serangan-serangan udara lainnya. Serangan yang nyata mereka lakukan adalah saling menyerang menggunakan rudal-rudal yang di lepaskan ke tanah Gaza oleh Israel dan ke ibu kota Israel oleh Hamas. Rudal-rudal milik Israel mendarat di tengah pemukiman penduduk Gaza sedangkan rudal-rudal Hamas sama sekali tidak menyentuh ibu kota Israel tersebut. Rudal-rudal yang di lancarkan oleh Israel ini banyak memakan korban dari Pihak Gaza khususnya kerusakan atas bangunan dan korban jiwa yang lebih dari 2000 orang.